

APLIKASI PIJAT LAKTASI PADA WANITA POST SC
RUMASAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Siti nur Laili Syari'at Kurniawati

Program Studi DIII keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Abstrak

Latar belakang: pijat laktasi pada ibu post SC. Pijat dapat digunakan sebagai terapi non-farmakologis untuk merangsang oksitosin untuk mempercepat terjadinya turnover laktasi. Jika timbulnya laktasi terjadi dengan cepat 'maka bayi harus mendapatkan ASI sebagai nutrisi pertama dalam hidupnya. adalah pijat laktasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan perbedaan onset laktasi pada post SC berdasarkan pada jenis pijatan yang diberikan. Desain penelitian adalah eksperimen Quasy.

Metode: Penelitian yang digunakan adalah metode Quasy Experiment Control Group Design. Kelompok intervensi dalam penelitian ini adalah ibu post SC yang dirawat dengan laktasi sedangkan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah ibu post SC yang dirawat dengan pijatan oksitosin.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu post SC yang memiliki pijat laktasi memiliki onset laktasi rata-rata 35,05 jam. Dengan nilai P 0,0002, ada perbedaan yang signifikan. Ada perbedaan dalam onset rata-rata laktasi pada ibu pasca SC. pijat laktasi dilakukan dengan ibu pasca SC yang dilakukan pijat laktasi di mana permulaan pijat laktasi pada ibu pasca SC yang lebih cepat pijat laktasi dibandingkan wanita pasca SC yang diberikan pijat oksitosin.

Kesimpulan: onset laktasi post SC ibu melakukan pijatan laktasi dan pijatan oksitosin dengan p-value 0,002.

Saran: Perlu meningkatkan upaya untuk memberikan pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan, terutama bidan untuk ibu dari awal kehamilan hingga awal persalinan yang berkaitan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, sehingga dapat membantu ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif. Dan diharapkan pijatan ibu postpartum, terutama pijatan laktasi.

Kata kunci: pijatan laktasi dan onset laktasi pada ibu pasca SC.

APPLICATION OF LACTATION MASSAGE IN PREGNANT WOMEN POST SC

RUMASAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Siti nur Laili Syari'at Kurniawati

Study Program DIII nursing Faculty of Nursing, Sultan Agung Islamic University, Semarang

Abstract

Background: lactation massage in post SC mothers. Massage can be used as a non-pharmacological therapy to stimulate oxytocin to speed up the occurrence of lactation turnover. If the onset of lactation occurs quickly 'then the baby should get breast milk as the first nutrient in his life. is lactation massage. The aim of the study is to determine the difference in lactation onset in post SC based on the type of massage given. The research design is Quasy experiment.

Methods: The study used was the Quasy Experiment Control Group Design method. The intervention group in this study were post SC mothers who were treated by lactation while the control group in the study were post SC mothers who were treated with oxytocin massage.

Results: The results showed that post SC mothers who had lactation massage had an average lactation onset of 35.05 hours. With a P-value of 0.0002, there was a significant difference. There was a difference in the average onset of lactation in post SC mothers. lactation massage was performed with post SC mothers who were performed lactation massage where the onset of lactation massage in post SC mothers who had lactation massage was faster than post SC women who were given oxytocin massage.

Conclusions: lactation onset post SC mothers performed lactation massage and oxytocin massage with p-value 0.002.

Suggestion: It is necessary to increase efforts to provide health education by health workers, especially midwives for mothers from the beginning of pregnancy until the beginning of labor related to the success of exclusive breastfeeding, so that it can help mothers to exclusively breastfeed their babies. And it is expected that postpartum maternal massage, especially lactation massage.

Keywords: lactation massage and lactation onset in post SC mothers.